

## ABSTRAK

Dalam suatu laporan keuangan akan terdapat berbagai informasi yang diperlukan untuk dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi seorang investor. Adapun informasi yang penting bagi investor adalah informasi mengenai aksi korporasi. Salah satu aksi korporasi yang dapat dilakukan perusahaan adalah *reverse stock split*. *Reverse stock split* merupakan salah satu bagian dari aksi korporasi yang dilakukan oleh perusahaan sebagai strategi dalam merestrukturisasi saham perusahaan di pasaran.

Alasan perusahaan yang melakukan tindakan *reverse stock split* adalah perusahaan yang menilai harga perlembar saham perusahaannya di pasar terlalu rendah, sehingga kebijakan ini diambil untuk meningkatkan nilai nominal per lembar saham agar semakin menarik untuk di perjualbelikan. *Reverse stock split* yang dilakukan perusahaan nantinya akan berpengaruh pada tingkat penjualan saham perusahaan. Hal ini disebabkan karena harga saham perusahaan yang melakukan *reverse stock split* akan meningkat setara dengan harga saham di pasar, sehingga dapat menjadi daya tarik bagi investor untuk melakukan suatu transaksi.

Berkenaan dengan hal tersebut, maka penelitian ini mencoba untuk mengetahui apakah ada pengaruh *reverse stock split* terhadap volume perdagangan saham, likuiditas saham dan risiko saham. Penelitian ini menggunakan data sekunder perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan verifikatif. Dalam penelitian ini terdapat 9 (sembilan) perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia yang melaksanakan *reverse stock split* pada periode 2008-2012. Sampel penelitian ini dianalisis selama 10 hari yang terdiri atas 5 hari sebelum *reverse stock split* dan 5 hari setelah *reverse stock split*. Sedangkan sampel yang diambil dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu metode *sampling jenuh*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *reverse stock split* terhadap volume perdagangan saham dan risiko saham sedangkan *reverse stock split* tidak berpengaruh terhadap likuiditas saham.

**Kata Kunci :** *Reverse Stock Split*, Volume Perdagangan Saham, Likuiditas saham, Risiko Saham.